

**PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
PROGRAM HIDROPONIK PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH*  
DI KECAMATAN WONOCOLO**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**EEN RIZKI AMALIYAH**

**NIM : G94216161**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Program Studi Ekonomi Syariah**

**Surabaya**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Een Rizki Amaliyah

NIM : G94216161

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Hidroponik  
Perspektif *Maqashid Syariah* di Kecamatan Wonocolo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 27 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Een Rizki Amaliyah

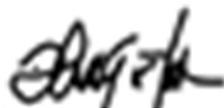
NIM. G94216161

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Een Rizki Amaliyah NIM G94216161 ini telah diperiksa dan disetujui untuk di monaqosahkan.

Surabaya, 27 Februari 2020

Pembimbing,



**Dr.H.Hammis Syafaq, M.Fil.I**

**NIP. 197510162002121001**

**PENGESAHAN**

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Een Rizki Amaliyah NIM. G94216161 ini telah dipertahankan didepan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu tanggal 18 Maret 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ekonomi Syariah.

### Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I

Dr. Hammis Svafaq, M.Fil.I  
NIP. 197510162002121001

Penguji II

Dr. Mugivati, M.EI  
NIP. 197102261997032001

Penguji III

Hj. Nurta'alah, SE, M.M  
NIP. 196205222000032001

Penguji IV

Riandha Anggrah Wicaksono, M. SEI  
NIP. 198508222019031011

Surabaya, 18 Maret 2020

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri UIN Sunan Ampel Surabaya

Dekan.



Dr. H. Ali Arifin, MM  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : EEN RIZKI AMALIYAH  
NIM : G94216161  
Fakultas/Jurusan : FEBI / EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : rizkiamaliyah98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain  
(.....)

yang berjudul :  
PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
HIDROPONIK PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH DI KECAMATAN  
WONOCOLO

---

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Maret 2020

Penulis

(EEN RIZKI A)













Akan tetapi selama ini, orang-orang beranggapan bahwa masyarakat yang dikembangkan memiliki kondisi yang buruk, bodoh dan tidak bisa diajak kerjasama. Sehingga terdapat anggapan bahwasannya pemerintah memiliki kedudukan tinggi yang harus mengatur segala ruang gerak masyarakat. Kebijakan yang sering disebut *top down* ini, merupakan langkah pemerintah untuk mengembangkan masyarakat dengan mengatur segala yang ada, sehingga masyarakat sebagai bawahan hanya menjalankannya.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan adanya kepercayaan dari pemerintah kepada masyarakat untuk menyelesaikan masalahnya sendiri agar lebih kreatif, tetapi tentunya masih dalam kontrol pemerintah. Kebijakan *bottom up* merupakan langkah yang ideal diterapkan dalam pengembangan masyarakat. Dalam hal tersebut pemerintah bukan hanya memberikan bantuan yang mengakibatkan masyarakat ketergantungan, tetapi diberikan pelatihan-pelatihan agar masyarakat lebih mandiri.

Dalam pengembangan masyarakat tujuannya adalah melakukan perubahan, dan direncanakan secara bersama-sama. Masyarakat akan berjuang dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, agar dapat mencapai target yang ditentukan. Disamping harus mandiri dalam merencanakan perubahan yang akan dicapai, masyarakat harus diberi stimulus agar tetap semangat ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan ataupun sebuah kegagalan. Untuk dapat mencapai hal tersebut, masyarakat harus fokus

terhadap aset dan potensi yang ada pada dirinya, dan mengoptimalkannya agar mencapai sebuah kesuksesan dalam melakukan perubahan.

Di RW 04 Kelurahan Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya, merupakan lokasi dengan aset yang memiliki potensi dan sudah bisa dikatakan cukup maju, yaitu dalam hal sumber daya manusia. Kesadaran mereka juga sudah muncul, dengan adanya masyarakat yang dapat berperan aktif dan bergotong-royong dalam menciptakan perubahan di lingkungan. Dengan didalamnya terdapat pekerjaan yang beragam, misalnya pegawai pemerintahan, pegawai swasta, wiraswasta dan pedagang, mereka mampu bekerjasama untuk mengembangkan kreatifitas dan keterampilan. Selain itu, juga ada ibu-ibu rumah tangga yang ingin memiliki pekerjaan produktif, sehingga dengan dukungan oleh Bapak Hidayat selaku ketua RW 04, maka dibentuklah program hidroponik yang berorientasi pada pangan. Kesadaran untuk mandiri yang ada pada masyarakat ini adalah dengan adanya inisiatif, untuk memiliki dana dari swadaya masyarakat sendiri ketika kekurangan dana. Tentunya dengan stimulus dari Bapak Hidayat untuk membuat warga RW 04 lebih mandiri. Selain itu, kemandirian mereka juga ditandai dengan adanya pengembangan dari program hidroponik, misalnya pembuatan gazebo, pembuatan produk olahan minuman dan hiasan untuk menambah nilai keindahan yang ada pada kebun hidroponik.

Program hidroponik ini merupakan hasil dari pemikiran dan perencanaan warga setempat. Didalamnya terdapat kelompok tani yang diberi nama "KRPL

SERPIS” (Kawasan Rumah Pangan Lestari SERPIS) dengan anggota ibu-ibu dan bapak-bapak RW 04 Kelurahan Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya. Hidroponik yang ada di RW 04 ini juga sudah sering mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Surabaya, dan mendapatkan juara. Salah satunya, lomba *green and clean* pada tahun 2015. Selain melaksanakan program, untuk mempererat tali silaturahmi, para anggota sering melaksanakan tasyakuran ketika selesai panen hasil hidroponik.

Pembentukan hidroponik ini bukan hanya bisa menjadikan masyarakat secara mandiri, tetapi memberikan manfaat yang banyak terhadap lingkungan, salah satunya membantu mengembalikan oksigen yang mulai tercemar karena dampak dari pembangunan yang ada di Surabaya.

Dewasa ini, pembangunan yang ada di Kota Surabaya sangatlah pesat karena didukung oleh teknologi modern dalam setiap pekerjaan. Hal ini berdampak pada lingkungan sekitar yang mengakibatkan perubahan negatif, dan yang paling terkena dampaknya adalah komposisi udara. Atmosfer bumi merupakan salah satu komponen yang menjadi bagian dari biosfer, dan sekarang mengalami perubahan yang lebih buruk karena banyak polutan atau bahan pencemaran yang ada didalamnya. Proses dari polutan untuk mencemari udara adalah dengan lepasnya dari permukaan bumi dan masuk kedalam lapisan yang langsung bersinggungan dengan permukaan bumi, yaitu















































pustaka yang merupakan hasil dari penelitian terdahulu, tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian kepada semua pihak yang bersangkutan, definisi operasional dari penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kerangka teoritis, menjelaskan tentang teori-teori dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang Maqashid Syariah, Pemberdayaan Masyarakat, Hidroponik dan teori lainnya digunakan untuk penunjang penelitian yang baik.

Bab ketiga merupakan data-data yang terkait dalam penelitian. Data-data ini ditulis berdasarkan fakta dan tidak boleh ditambahi opini dari peneliti. Dalam penelitian ini diperlukan data dari masyarakat Wonocolo dan program-program yang terkait dengan hidroponik.

Bab keempat merupakan analisis pembahasan yang merupakan analisis dari hasil penelitian. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan apakah sudah sejalan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menganalisis apakah prinsip yang ada dalam Maqashid Syariah sudah diterapkan dalam program hidroponik.

Bab kelima adalah penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran terhadap penelitian kedepannya.

























- c. Masyarakat mampu membeli kebutuhan sekunder dan tersier dengan biaya yang dikeluarkan sendiri.
- d. Pemikiran yang inovatif dalam menjalani kehidupan sehari-hari, misalnya berbisnis dengan pangsa pasar yang sudah luas.
- e. Setiap akan melangkah, masyarakat selalu mempunyai perencanaan yang baik. Misalnya dalam menentukan perencanaan keturunan, pendidikan anak, pekerjaan dan lain sebagainya.

### **C. Hidroponik**

Saat ini dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka semakin bertambah pula hasil pertanian yang dibutuhkan masyarakat. Seiring dengan berkembangnya teknologi menyebabkan pembangunan industri baru semakin meningkat, sehingga membutuhkan lahan yang luas. Apalagi di perkotaan, apabila lahan tersebut digunakan mendirikan bangunan, maka lahan untuk bercocok tanam semakin berkurang. Cara untuk bercocok tanam menggunakan lahan yang sempit adalah dengan menggunakan alternatif lain salah satunya sistem hidroponik. Sistem ini bisa digunakan dimana saja seperti di pekarangan yang sempit, dapur dan teras. Hidroponik merupakan cara membudidayakan tanaman dengan menggunakan air sebagai medianya (tanpa tanah) yang ditambah dengan larutan nutrisi. Nilai lebih yang didapatkan dengan melalui budidaya hidroponik yaitu bisa dilakukan dimana saja dengan menggunakan lahan sempit, kebersihan tanaman lebih terjaga, tidak menggunakan bahan kimia, sistem tanam dan panen bisa dilakukan

kapan saja tanpa tergantung musim, penggunaan air yang lebih efisien, perlindungan tanaman dari panas matahari secara langsung menggunakan *greenhouse*. Pertumbuhan tanaman dapat dibantu dengan larutan nutrisi yang tersedia di pasaran dan dapat langsung digunakan dengan cara melarutkannya dengan air. Nutrisi tersebut mengandung garam-garam makro dan mikro yang terbuat dari larutan stok A dan B.

Media tanam yang digunakan sangat mempengaruhi penyerapan nutrisi yang dilarutkan. Maksud dari media tanam ini adalah tempat akar tanaman untuk menyerap unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Media yang baik adalah media yang bisa membantu pertumbuhan tanaman. Keberhasilan dari budidaya melalui hidroponik dipengaruhi oleh media yang bersifat porous dan aerasi yang baik dan tentunya nutrisi harus sesuai jenis tanaman yang ada. Media tanam hidroponik yang relatif murah untuk digunakan adalah sekam dan arang karena mempunyai porositas yang baik, tetapi hanya bisa digunakan dua kali saja. Media lain yang bisa digunakan adalah pasir yang memiliki kelebihan bisa digunakan berkali-kali setelah dibersihkan, tetapi media ini juga memiliki kekurangan yaitu porositas yang kurang dibandingkan dengan arang dan sekam.

Bercocok tanam dengan hidroponik bisa dilakukan oleh siapa saja. Kebanyakan orang sering menanam sayur karena tidak terlalu besar jika ditaruh pada instalasi. Nilai lebih jika menanam menggunakan hidroponik adalah memberikan nilai estetika untuk hiasan rumah, selain bertujuan untuk

















sebagai kampung religi. Rencana ini sebenarnya sudah digagas sejak satu tahun yang lalu, akan tetapi sekarang pemerintah lebih intens dalam penanganannya. Kesungguhan ini dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap masyarakat setempat untuk UMKM nya maupun teknis perjalanannya. Selain itu untuk lebih mengenalkan kampung religi masyarakat berinisiatif dengan memasang plakat di tempat yang strategis. Dampak hal ini terhadap perekonomian adalah ketika banyak santri pasti kebutuhan akan semakin meningkat. Dengan itu masyarakat memiliki peluang besar untuk membuka usaha untuk kebutuhan-kebutuhan para santri yang berada di pondok.

b. Kelurahan Bendul Merisi

Potensi yang dimiliki dari Bendul Merisi adalah masyarakat mayoritas memiliki usaha susu sapi perah. Hal yang sangat disayangkan sekali bahwa sekarang sudah mengalami penyusutan jumlah dari masyarakat yang memiliki usaha susu sapi tersebut dan produktivitasnya. Akan tetapi sampai saat ini belum menghilangkan ciri khas Bendul Merisi sebagai kampung susu sapi perah. Potensi lain yang dimiliki Bendul Merisi adalah ada pasar krempyeng yang terletak di pertigaan dan tepat di jantung kelurahan Bendul Merisi. Pasar ini beroperasi setiap hari dan sangat bermanfaat dalam memberdayakan masyarakat khususnya untuk mendorong akselerasi perekonomian setempat. Karena letaknya yang sangat strategis, hal ini berpengaruh





Tujuannya adalah untuk mengentaskan kemiskinan di wilayah tersebut dan membuat kegiatan ekonomi terus berjalan. Selain itu, dana yang diberikan juga ada pengawasannya agar tidak terjadi penyimpangan di lapangan.

Tetapi sampai saat ini masyarakat sudah tidak menggeluti di bidang tersebut dan beralih profesi. Penyebab dari hal ini adalah masyarakat menganggap bahwa menjadi pengusaha susu sapi perah sudah tidak sesuai lagi ditengah perkotaan, pertumbuhan sapi perah yang kurang memungkinkan dan masalah makan yang semakin mahal.

Kehidupan sosial yang ada disini sangat terbantu dengan adanya UINSA dan UNUSA. Kehadiran dua kampus ini memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat setempat. Misalnya bergerak di bidang perdagangan. Banyak masyarakat yang membuka usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhannya yaitu laundry, print dan fotokopi, kos atau asrama mahasiswa, warung kopi atau kedai yang dibuat mahasiswa mengerjakan tugas, dan warung makan yang sangat dibutuhkan mahasiswa. Akan tetapi hal ini juga menimbulkan dampak negatif yaitu semakin padatnya jumlah penduduk yang ada dan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas. Apalagi dengan jalan yang kurang lebar. Masalah ini juga begitu berat untuk diselesaikan oleh RT/RW dan LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan).

Potensi lainnya yang ada di kelurahan Jemur Wonosari adalah kampung yang dihuni oleh banyak tokoh-tokoh besar. Seperti Bapak Maskur Hasyim yang menjabat sebagai DPRD tingkat provinsi di beberapa periode. Kemudian ada salah satu tokoh besar Jawa Timur yaitu Ali Maskan Musa. Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Prof. Ridwan Nasir dan Prof. Masdar Hilmi. Gubernur Jawa Timur yaitu Bu Khofifah juga penduduk asli kelurahan ini. Jadi setiap masa di Jemur Wonosari selalu ada tokoh besar.

Jemur Wonosari juga memiliki potensi lain yaitu banyak kantor instansi pemerintahan. Misalnya kantor kecamatan Wonocolo dan Kantor kelurahan.

Sumber daya manusia (SDM) yang ada juga sangat bagus untuk diajak kerjasama, akan tetapi harus ada penawaran untuk memberikan stimulus terhadap masyarakat agar bergerak. Dengan begitu banyak bantuan dari Pemerintah Kota Surabaya yang diberikan yaitu :

- 1) KRPL Serpis (Kelompok Rumah Pangan Lestari) yaitu suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan beraneka macam komoditas pertanian yang lestari dan berkelanjutan sehingga ketahanan pangan masyarakat dapat terpenuhi. Pemerintah memberikan bantuan ini dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat.

- 2) Memberikan dana hibah untuk dibelikan kursi, terop dan *sound system* yang bertujuan memberdayakan masyarakat setempat. Peralatan tersebut digunakan untuk keperluan pribadi maupun umum sehingga bisa meringankan warga.
  - 3) Pemerintah Kota Surabaya juga menciptakan banyak akses untuk memberdayakan warganya yaitu dengan memberikan bibit tanaman, bibit ikan (patin, nila dan gurami), dengan memiliki prosedur mengajukan surat.
  - 4) Selain itu Pemerintah Kota Surabaya juga memberikan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat seperti pelatihan elektronik, bengkel, dan pertanian. Biaya untuk melakukan hal tersebut gratis. Akan tetapi masyarakat sudah disibukkan oleh pekerjaannya masing-masing, sehingga susah untuk diadakan pelatihan.
- e. Kelurahan Siwalankerto

Siwalankerto merupakan kelurahan yang dulunya kurang berkembang. Akan tetapi, dengan dibangunnya Universitas Petra sekarang menjadi kelurahan yang sangat luar biasa pertumbuhannya. Sebenarnya Universitas Petra sudah ada sejak dahulu akan tetapi seiring berkembangnya zaman, semakin dikembangkan pula untuk memajukan pendidikan.



Walaupun masih ada beberapa hal terkait lingkungan yang perlu diperbaiki secara bersama-sama. Misalnya polusi udara yang harus dikurangi karena semakin banyaknya pembangunan gedung pencakar langit, bertambahnya transportasi umum maupun pribadi dan asap kebakaran disaat kemarau.

Selain itu lingkungan Surabaya yang harus diperbaiki terkait permasalahan sampah. Semakin banyaknya jumlah pendatang untuk mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi maka semakin banyak jumlah kebutuhan dan meningkat pula jumlah sampah. Jika tidak segera diatasi hal tersebut maka akan menimbulkan dampak negatif dan masyarakat semakin resah.

Lingkungan yang terkena dampak ketika sampah tidak dikelola dengan baik adalah air yang tercemar dan sungai-sungai tersumbat. Sehingga mengakibatkan banjir yang terjadi dimana-mana. Dalam hal ini khususnya di Kecamatan Wonocolo tempat yang akan dijadikan penelitian, lingkungan disana juga sudah berkembang dengan baik. Akan tetapi membutuhkan partisipasi warga untuk memperbaiki yang masih bermasalah dan mempertahankan lingkungan yang sudah baik.

Di Kecamatan Wonocolo dengan lima kelurahan juga mempunyai kondisi lingkungan yang hampir sama. Dengan penduduk dari tahun ke tahun semakin bertambah karena kepentingan yang berbeda-









Pada tahun 2014 RW 04 mengikuti lomba dan mengirimkan perwakilan RT nya yaitu 04 dan 05. Lomba yang diikuti meliputi beberapa kategori, dan RT 04 mendapatkan juara satu dalam kategori pengelolaan lingkungan terbaik, sedangkan RT 05 mendapatkan juara satu dalam kategori partisipasi masyarakat terbaik.

Setelah itu, pada tahun 2015 Pemerintah Kota Surabaya mengadakan lomba *Green and Clean* dengan lingkungan yang dinilai adalah kebersihan, penghijauan, dan pengelolaan limbah. RW 04 mengirimkan perwakilan yaitu RT 4 yang masuk dalam kategori pengelolaan lingkungan terbaik, RT 05 masuk dalam kategori partisipasi masyarakat terbaik. Masyarakat terus menambah prestasi dengan mengikuti lomba pada tahun 2016 dengan mengirimkan perwakilan RT 06.

Untuk menghimpun semangat warga dalam berpartisipasi aktif untuk memajukan lingkungannya, selanjutnya dirintis kebun gizi dengan tanaman organik dari media tanah. Lahan yang digunakan adalah tanah kosong milik warga yang dipinjam untuk difungsikan kembali. Kebun gizi ini dinamai kemaruk. Dalam beberapa waktu kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan semangat masyarakat yang tidak pernah surut dan juga menghasilkan sesuatu bermanfaat.

Hingga pada akhir 2017, lahan yang digunakan untuk kebun gizi diminta oleh warga karena akan difungsikan sendiri. Sehingga warga harus pindah dan mencari lahan yang baru. Untuk menanggulangi agar

tidak terjadi kekosongan kegiatan, dibuatlah tanaman hidroponik dengan menggunakan lahan rumah warga di gang Zubair. Yang selanjutnya mengikuti lomba hidroponik dan mendapatkan juara 1. Dengan keadaan tersebut semakin menambah semangat para warga untuk terus mengembangkan program. Proses pencarian lahan tetap berjalan hingga menemukan tanah kosong milik perusahaan yang tidak difungsikan yaitu di gang 1. Melihat kesempatan itu langsung menembusi untuk meminjam tanah kosong dan perusahaan tersebut tidak keberatan. Pak Hidayat selaku ketua RW 04 memprediksi peluang kedepan jika tanah tersebut dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan belum dipakai. Dalam memanfaatkan tanah tersebut, semua warga bergotong-royong saling membantu. Tidak hanya warga, kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari jajaran kelurahan, kecamatan, dan koramil, hingga akhirnya lahan tersebut siap difungsikan.

Setelah beberapa waktu, ada informasi bahwa Kementerian Pertanian mengadakan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Tujuannya adalah agar masyarakat terpenuhi kebutuhannya secara mandiri disebuah lingkungan. Selanjutnya para warga mengajukan pendanaan dengan syarat harus membentuk kelompok tani wanita. Dalam program ini terdapat anggota kelompok tani sejumlah 30 orang yang diketuai oleh Ibu Yuni. Kelompok tani RW 04 ini diberi nama KRPL Serpis (Kelompok Rumah Pangan Lestari Serpis). Kelompok tani ini nantinya mempunyai

tugas untuk mengelola hidroponik dan hasil panennya. Disisi lain, terdapat pula bapak-bapak yang turut membantu proses pengelolaan dan menyiapkan kebutuhan.

Dalam proses perawatan hidroponik ini dilakukan penjadwalan (piket) pagi dan malam. Ketika pagi hari, ibu-ibu anggota kelompok tani yang merawat, dan sebaliknya ketika malam hari bapak-bapak anggota kelompok tani yang melakukan penjagaan hidroponik.

Pada akhirnya, dana yang diajukan mendapat persetujuan dan cair sebanyak Rp. 50.000.000. Uang tersebut merupakan dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang diturunkan melalui Pemerintah Kota Surabaya. Penggunaan dana tersebut adalah untuk pembangunan *greenhouse* dengan seluas 5 x 8 m<sup>2</sup> dan untuk tanaman organik. Selain itu luas seluruhnya adalah 420 m<sup>2</sup> dengan kurang lebih 1485 buah titik lubang hidroponik. Selain mendapat dana dari pengajuan proposal, jika kekurangan dana para warga juga berinisiatif untuk melakukan swadaya masyarakat yang bertujuan agar mandiri.

Proses pembangunan *greenhouse* selama satu bulan lamanya. Setelah jadi, beberapa jenis sayur dan buah untuk media hidroponik maupun yang organik mulai ditanam. Dengan beberapa modifikasi dalam media tanamnya, sistem untuk pertanian juga diatur sedemikian rupa agar dapat melakukan panen secara berkala. Cara penanaman bibit dilakukan secara berbeda dengan tujuannya adalah agar saat panen tidak dilakukan secara

serentak. Sistem panen diatur secara berkala agar hasilnya tidak menumpuk dan masyarakat tetap rutin melakukan kegiatan. Hal yang membuat warga turun semangatnya adalah ketika setelah melakukan panen besar terdapat kekosongan kegiatan dan menunggu lama untuk pembibitan hingga masa panen datang.

Selain jenis-jenis tanaman yang mempunyai media berbeda-beda, KRPL Serpis juga mengelola kolam yang diisi ikan lele. Hingga melakukan panen pertama yang dibagikan kepada anggota kelompok tani KRPL Serpis. Selain kolam ikan kelompok tani juga mempunyai ternak kalkun. Salah satu anggota kelompok tani kebetulan juga ada yang mempunyai ternak kalkun yang pada akhirnya juga ikut berpartisipasi dan membagikan ilmunya kepada anggota lain tentang cara berternak kalkun.

Pemanfaatan hasil panen 50 % dijual kepada komunitas-komunitas dan beberapa *channel* dari warga seperti kelurahan, puskesmas dan kecamatan, yang hasilnya digunakan untuk perputaran biaya. Dan 50 % lainnya untuk dibagikan kepada anggota bahkan bisa dibagikan ke warga sekitar.

Cara pemasaran yang dilakukan adalah dengan melalui online maupun langsung bertemu dengan orang. Jika melalui online menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk menyebarluaskan informasi di dalam grup-grup.

Sebelum dikemas, hasil panen dari hidroponik ini harus dibersihkan terlebih dahulu lalu dikemas dengan baik. Tanaman hasil hidroponik ini







































Semua komponen yang ada dalam anggota kelompok tani harus saling membantu dan berkoordinasi. Tanpa hal tersebut, sebuah anggota yang militant tidak akan terwujud. Selain itu, Ibu-ibu dan Bapak-bapak yang menjadi anggota harus diberikan stimulus dan ajakan agar tetap memiliki semangat untuk menjalankan rutinitas yang bermanfaat.

Dengan adanya anggota kelompok tani yang militan sehingga pada tahun 2019 menjadi kebun percontohan tingkat Kota Surabaya. bentuk kegiatan ketika menjadi percontohan adalah menjadi tuan rumah tamu dari luar kota yang diarahkan ke kebun KRPL (Kelompok Rumah Pangan Lestari) SERPIS. KRPL (Kelompok Rumah Pangan Lestari) yang lain diminta oleh Dinas Pertanian untuk belajar ke kebun KRPL (Kelompok Rumah Pangan Lestari) SERPIS, sehingga menjadi acuan oleh kelompok lain.

Program hidroponik ini dianggap sukses dan berhasil oleh pemerintah karena setiap ada kunjungan baik dari pemerintah maupun pihak lain selalu ada perkembangan dari rutinitas yang dijalankan, sehingga menaikkan levelnya lagi menjadi percontohan tingkat Provinsi Jawa Timur. Bentuk dari keberhasilan ini adalah Ketua dari kelompok tani diminta untuk menjadi pembicara di tingkat Provinsi Jawa Timur, mendapat kunjungan dari kabupaten lain untuk melihat kondisi secara langsung dan mendapat kunjungan dari Ibu-ibu Dharma Wanita.

“Sebetulnya kita tidak mengarah kepada sebuah keberhasilan, ndak ada target itu. Kita jalani aja lah. Wonocolo ini kan masyarakat yang religius, sehingga melakukan kegiatan sosial dimaknai sebuah bentuk ibadah, yang









Banyak cara dalam membuat sebuah pengembangan masyarakat yang berorientasi kepada ekonomi mandiri, salah satunya di RW 04 Kelurahan Jemur Wonosari terdapat program hidroponik. Hal tersebut merupakan sebuah usaha bersama masyarakat dalam memajukan kelurahan Jemur Wonosari dengan menggunakan aset yang ada. Dari hasil wawancara dengan ketua LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) yaitu pak Choirul telah dipaparkan potensi yang ada. Sehingga dengan potensi tersebut dapat dibentuklah program hidroponik. Salah satu potensi terbesar yang mengukur keberhasilan terbentuknya program ini adalah sumber daya manusia yang sangat luar biasa. Program ini dikelola oleh kelompok tani KRPL Serpis dengan inisiator atau penggeraknya adalah ketua RW 04.

Program hidroponik merupakan cara menanam tanaman tanpa menggunakan tanah sebagai tempat tumbuhnya tanaman tetapi menggunakan media air. Bercocok tanam menggunakan media air (hidroponik) memiliki beberapa kelebihan yaitu, bisa menggunakan lahan yang sempit karena jarak tanaman satu dengan yang lain berdekatan. Selain itu, program hidroponik mampu memberikan manfaat yang banyak terhadap lingkungan, salah satunya membantu mengembalikan oksigen yang mulai tercemar karena dampak dari pembangunan yang ada di Kota Surabaya. Semakin berkembangnya zaman, semakin berkembang pula pembangunan yang ada di Kota Surabaya. Dampak dari adanya hal tersebut adalah semakin menurunnya kualitas udara yang

membahayakan bagi manusia. Bagi kehidupan umat manusia, udara merupakan kebutuhan yang paling utama. Udara merupakan benda yang berbentuk gas, maka dari itu akan cepat tersebar mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya. Dimanapun manusia berada, akan bisa mendapatkan udara dengan mudahnya. Untuk mendapatkan udara, manusia melalui bernafas. Selanjutnya didalam tubuh manusia, oksigen akan melalui proses-proses oksidasi, lalu setelah melalui proses tersebut akan menghasilkan energi yang bermanfaat bagi tubuh untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Sepanjang dalam kehidupannya, manusia akan membutuhkan udara untuk bernafas. Pada kenyataannya, manusia tidak akan mampu menahan untuk tidak bernafas selama lebih dari tiga menit. Akan tetapi, ketika polutan atau bahan pencemaran udara sudah mempengaruhi lingkungan disekitar kita maka akan sangat berdampak bagi kesehatan manusia, hewan dan tumbuhan yang ada. Dalam kondisi ini, telah terjadi pencemaran udara sehingga terjadi penurunan kualitas udara yang ada dan tidak bisa berfungsi seperti sedia kala. Dengan adanya program hidroponik, membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan pencemaran udara yang ada di Kota Surabaya.

Kelebihan lain yang dimiliki program hidroponik adalah dengan adanya *greenhouse* bisa melindungi tanaman dari pengaruh unsur luar seperti hujan, hama penyakit, iklim dan agar tanaman bisa bertumbuh secara optimal. Kebersihan tanaman dapat dijamin karena proses perawatannya yang

maksimal. Masa panen tidak tergantung oleh musim, karena bisa diatur dengan yang dibutuhkan pasar. Terkait bahan-bahan kimia, terkadang kebanyakan orang memiliki pikiran jikalau menggunakan media hidroponik pasti terdapat bahan kimia yang berlebihan, sehingga tidak baik bagi kesehatan. Akan tetapi hal tersebut merupakan pemikiran yang salah, karena sesuai hasil wawancara yang dipaparkan oleh pak Hidayat bahwasannya hidroponik tidak menggunakan bahan kimia yang berlebihan. Proses agar mempercepat pertumbuhan digunakan nutrisi dengan jenis AB Mix, yang mana nutrisi tersebut sudah diatur kadarnya dan terlarut dalam air sehingga aman bagi sayuran jika dikonsumsi. Tumbuhan yang kelebihan nutrisi akan layu dan mati sehingga bisa diukur terlebih dahulu ketika mau mencampurkan nutrisi kedalam air. Selain itu, tidak dianjurkan menggunakan pestisida untuk menghilangkan hama yang menyerang tumbuhan. Hal ini biasanya terjadi ketika musim hujan dengan ditandai daun yang berlubang. Pada buah-buahan yang ditanam melalui media hidroponik tidak boleh menggunakan pestisida ketika menginginkan hasil buah yang besar dan segar, karena tidak baik bagi kesehatan.

Dalam program hidroponik ini, anggota kelompok tani KRPL Serpis berperan aktif dalam mewujudkan perekonomian yang mandiri. Maksud perekonomian mandiri adalah kebutuhan kelompok tani dalam pembuatan kegiatan didalam program hidroponik bisa tercukupi. Misalnya tercukupinya





dengan adanya program ini bisa mencukupi kebutuhan anggota kelompok tani dengan bentuk sebagai berikut :

- a. Memanfaatkan lahan yang kosong misalnya sarana rekreasi tentang lingkungan sehingga bisa menjadikan inspirasi setiap pengunjung.
- b. Kelompok tani KRPL Serpis menjadi mandiri dengan hasil penjualan yang diperoleh. Hasil penjualan dimanfaatkan untuk keperluan misalnya membayar listrik kebun hidroponik, membeli nutrisi, dan lain sebagainya
- c. Anggota kelompok tani bisa mandiri secara finansial dengan mengasah kreatifitas seperti membuat kerajinan yang dinamai kokedama, produksi minuman herbal, dan keripik kangkung. Sehingga setelah mempunyai keahlian ketika belajar dari kelompok tani, para anggota bisa menerapkan untuk menambah penghasilan rumah tangga dengan membuat usaha sendiri.
- d. Walaupun suatu saat tanahnya diminta oleh pemilik, anggota kelompok tani sudah mempunyai keahlian masing-masing dan bisa diterapkan sendiri misalnya membuat usaha yang berdampak pada pendapatan.
- e. Kemungkinan lagi jika tanah diminta oleh pemilik, anggota kelompok tani meminta ganti lahan yang salah satu





Dengan adanya bentuk pelatihan-pelatihan dan timbulah daya kreativitas anggota kelompok tani. Sehingga tak heran dengan hasil kemauan dan kerja keras masyarakat dengan selalu belajar menjadikan hidroponik mendapatkan beberapa penghargaan, dan tahun 2019 menjadi percontohan Tingkat Provinsi Jawa Timur. Maka dari itu, hasil analisis diatas bentuk dari menjaga akal adalah sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan masyarakat karena diadakan Pelatihan dengan Dinas Pertanian yang tujuannya memiliki keahlian masing-masing yang bisa diterapkan dirumah. Sehingga ketika diadakan pelatihan masyarakat menjadi lebih tahu bagaimana cara mengelola tanaman dengan sistem hidroponik dengan baik. Selain itu, dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat juga bisa berpikir untuk menanam tanaman yang sesuai dengan musim agar hasil panen bisa maksimal.
- b. Dengan adanya program hidroponik warga tertantang untuk berinovasi dan berkreasi ditengah persaingan ekonomi. Disamping itu warga mempunyai wawasan tentang pemanfaatan lahan yang kosong dan kemampuan yang mereka miliki sehingga menjadi masyarakat yang mandiri.
- c. Cara mengoperasionalkan tanaman melalui hidroponik harus membutuhkan pemikiran dengan bekal ilmu pengetahuan tentang hidroponik. Misalnya cara membuat media tanam yang



keatas. Sehingga kebanyakan orang kalau bertani seperti di desa pasti membutuhkan fisik yang kuat. Maka dari itu, dengan adanya hidroponik ini menjadikan kegiatan bertani merupakan hal yang sederhana dan bisa dijalankan oleh siapa saja yang bisa menjaga kesehatan. Dibawah ini adalah bentuk penjagaan jiwa dari hasil analisis terhadap program hidroponik :

- a. Ketika mengunjungi kebun hidroponik, pasti akan memberikan manfaat bagi tubuh yaitu dengan suasana yang alami dan sejuk ditengah penatnya kota Surabaya.
- b. Suasana hijau perkebunan ditengah ancaman polusi udara memberikan manfaat kepada kesehatan warga sekitar tanpa harus mengeluarkan biaya mahal.
- c. Dengan adanya program hidroponik bisa membantu bapak-bapak dan ibu-ibu anggota kelompok tani untuk menambah kesibukan yang bisa berpengaruh terhadap meningkatnya kesehatan.
- d. Tanaman hidroponik tidak menggunakan bahan-bahan kimia, karena dalam pertumbuhan tanaman menggunakan nutrisi berjenis AB Mix, yang mana nutrisi tersebut sudah diatur kadarnya dan terlarut dalam air sehingga aman bagi sayuran jika dikonsumsi dan baik bagi kesehatan.







- Nurul Mahmudah & Supiah. *Pemberdayaan pada Anak-anak Gang Dolly di SMA Antartika Surabaya dengan Metode Asset Based Community Development. Madani : Jurnal IAIN Gorontalo* Volume 1 Nomor 1.
- Nurwahyuni, Endah. “Optimalisasi Pekarangan melalui Budidaya Tanaman secara Hidroponik”, *UNDIP PRESS*.
- Oni Sahroni & Adiwarmanto Karim. 2015. *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sri Nurhayati & Wasilah. 2014. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiarto. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Susilo, Adib. *Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*. *Falah : Jurnal Ekonomi Syariah*.t.t.p.
- Suyatno. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Fiqih & Ushul Fiqih*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Tidjani, Sofiah. *Analisis Maqashid Pemberdayaan Perempuan Melalui Microfinance*. *Islaminomic Jurnal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.t.t.p.
- Toriquddin, Moh. 2015. *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqashid Al-Syariah Ibnu 'Asyur*. Malang : UIN Maliki Press (Anggota IKAPI).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Syamil Qur'an, 2012.
- Wawancara Yuni, Ketua Kelompok Tani KRPL Serpis RW 04 Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya, Desember 2020.
- Wawancara Choirul Anam, Ketua LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya, 9 Januari 2020.
- Wawancara Hidayat, Ketua RW 04 Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya, 28 Januari 2020.
- <https://www.merdeka.com/sehat/10-manfaat-mengejutkan-mengonsumsi-seledri-untuk-kesehatan.html>, diakses pada, Januari 2020.
- <https://www.bola.com/ragam/read/4113825/5-manfaat-selada-bagi-kesehatan-dan-kecantikan-baik-untuk-mata-minus>, diakses pada, Januari 2020.

